

ABSTRAK

Nuriyani, 2023, *Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan di BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen pembimbing: Moch. Cholid Wardi, M.H.I

Kata Kunci: *Kualitas Kehidupan Kerja, Pelatihan, Kinerja*

Kinerja karyawan dalam perusahaan adalah sumber daya yang sangatlah diperhitungkan dalam perbankan dan diharapkan terus meningkat karena persaingan dalam dunia perbankan semakin ketat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan memperhatikan kualitas kehidupan kerja. Kualitas kehidupan kerja karyawan merupakan keadaan dimana perusahaan merespon terhadap kebutuhan-kebutuhan karyawan yang mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja. Perusahaan juga dapat memberikan pelatihan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Pelatihan adalah kegiatan yang dilakukan secara singkat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan.

Motode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan yang menuntut banyak penggunaan angka. Dengan jenis penelitian kausal, untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BPRS Bhakti Sumekar KC Madya Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Bandaran, BPRS Bhakti Sumekar KC Pratama Waru dan BPRS Bhakti Sumekar KC Kas Larangan sebanyak 44 karyawan. Untuk penentuan sampel yaitu *non probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh artinya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 44 karyawan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji f (simultan) diperoleh nilai F_{hitung} (27,872) > F_{tabel} (4,079) dan taraf sig. (0,000) < 0,05. Artinya variabel kualitas kehidupan kerja dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BPRS Bhakti Sumekar Wilayah Pamekasan. Sedangkan hasil uji t (uji parsial) untuk variabel kualitas kehidupan kerja (X1) di peroleh t_{hitung} sebesar 2,179 taraf sig. 0,035. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,179) > t_{tabel} (1,682) dan nilai sig. 0,035 < 0,05. Artinya kualitas kehidupan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan. Untuk variabel pelatihan (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,588 taraf sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} (4,588) > t_{tabel} (1,682) dan nilai sig. 0,00 < 0,05. Artinya pelatihan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,556 atau 55,6%. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa memperhatikan kualitas kehidupan kerja dan juga memberikan pelatihan pada karyawan akan meningkatkan kinerja karyawan.